

## LAPORAN NOTULA

### *Kunjungan Audiensi AKATIGA Pusat Analisis Sosial*

Rabu, 12 April 2023 – Pukul 09.30 – 11.30

## LATAR BELAKANG

Open Government Indonesia (OGI) merupakan suatu lembaga yang dibentuk dalam rangka keikutsertaan Indonesia dalam organisasi multilateral *Open Government Partnership* (OGP) yang memiliki tujuan untuk mendorong keterbukaan pemerintah, dengan berlandaskan nilai-nilai partisipasi, akuntabilitas, inklusivitas, inovasi, dan partisipasi. Saat ini, Sekretariat OGI sedang melaksanakan implementasi komitmen Rencan Aksi Nasional OGI VII yang dilaksanakan oleh 18 Organisasi Masyarakat Sipil dengan ko-kreasi bersama 21 Kementerian/Lembaga.

Sepanjang periode implementasi Rencana Aksi Nasional, Sekretariat OGI juga memiliki fokus untuk mencari dan belajar dari champion-champion baik yang ada pada tingkat nasional maupun daerah, yang turut mendorong menerapkan nilai-nilai keterbukaan pemerintah. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendiseminasikan aksi OGI, bertukar pengalaman dalam melaksanakan ko-kreasi (kolaborasi) antara pemerintah dengan unsur non-pemerintah (masyarakat sipil, swasta, dan akademisi), serta menggali masukan terkait dengan isu strategis yang perlu dilaksanakan atau terwakilkan dalam Rencana Aksi Nasional selanjutnya.

Audiensi dengan AKATIGA Pusat Analisis Sosial dilakukan dengan tujuan untuk bertukar pengalaman yang telah dilakukan oleh AKATIGA Pusat Analisis Sosial melalui program-program yang telah dilakukannya, memperoleh masukan atas isu-isu strategis keterbukaan pemerintah sektor pelayanan publik atau pemberdayaan masyarakat, dan strategi menerapkan nilai-nilai keterbukaan pemerintah kepada unsur pemerintah maupun non-pemerintah untuk mengoptimalkan pembangunan di sektor pemberdayaan masyarakat.

## TUJUAN

Kegiatan audiensi ini bertujuan untuk:

- a. Diseminasi program dan nilai-nilai OGI kepada seluruh elemen masyarakat;
- b. Mempelajari praktik baik implementasi nilai-nilai keterbukaan pemerintah di sektor pemberdayaan masyarakat;
- c. Menggali isu-isu strategis sektor pelayanan publik inklusif dan pemberdayaan masyarakat yang dapat didorong dalam Rencana Aksi Nasional OGI.

## PEMBAHASAN

1. **Ibu Charina** selaku Direktur Eksekutif AKATIGA menyampaikan pengantar sebagai berikut:
  - AKATIGA merupakan lembaga penelitian non-profit yang sudah berdiri sejak tahun 1991 dengan menyoroti empat topik besar yakni agraria, perburuhan, usaha kecil-mikro, dan tata kelola pemerintahan;
  - Beberapa isu yang bisa dibagikan pada kegiatan hari ini antara lain yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam hal akuntabilitas sosial dan pengembangan pengadaan Swakelola Tipe III;
  - AKATIGA saat ini mengerjakan program terkait Swakelola Tipe III bersama dengan Yasmib Sulawesi, Setnas Fitra, dan Konsil LSM membangun suatu platform bernama linklsm.id yang menyediakan data-data OMS yang layak menjadi pemberi layanan dalam Swakelola Tipe III;
  - dProgram Citizen Voice Action di layanan kesehatan puskesmas pada batch selanjutnya, granteenya akan diberikan kepada AKATIGA;
2. **Ibu Nurul** selaku Peneliti Senior AKATIGA menyampaikan pengantar sebagai berikut:
  - Program akuntabilitas sosial yang dijalankan oleh AKATIGA membantu orang-orang miskin untuk masuk ke dalam JKN utamanya PBI untuk perbaikan layanan kesehatan, bekerja sama dengan Fatayat NU yang kadernya melakukan

- pendampingan di tingkat daerah;
- Penting juga untuk menyeimbangkan power antara suara masyarakat dengan pemberi layanan, oleh karenanya yang dikerjakan oleh AKATIGA untuk memastikan keterlibatan masyarakat marjinal adalah dengan menggandeng OMS yang memiliki network dan *political method* yang kuat;
  - Tantangan dari tidak sustainnya program akuntabilitas sosial salah satunya karena adanya perbedaan praktek dan karakteristik dari pelaksanaan akuntabilitas sosial di beberapa daerah;
3. **Theo** selaku Tenaga Ahli Setnas OGI menyampaikan pemaparan sebagai berikut:
- Belajar dari penyusunan Renaksi OGI yang dilakukan setiap dua tahun sekali, Setnas OGI berusaha untuk memperluas mitra OMS dengan menggali isu-isu yang menjadi fokus pada beberapa OMS di berbagai daerah;
  - Setnas OGI akan menggali lebih dalam lagi isu strategis pelayanan publik yang inklusif, dalam RAN OGI VII isu pelayanan publik yang inklusif memiliki 2 komitmen yang dijalankan oleh Yayasan Tifa dengan WVI dan Suarise dengan ko-kreasi bersama K/L;
  - Untuk isu strategis energi, lingkungan, dan sumber daya alam berfokus pada keterbukaan data sumber daya alam yakni dalam perizinan, tata ruang, dan lingkungan hidup;
  - Dinamika perkembangan aksi akuntabilitas sosial di OGI, permasalahannya adalah program tersebut tidak bisa *sustain* (berkelanjutan) dan hanya sekedar mengejar *output* dalam rencana aksi kemudian tidak ada kelanjutannya;
  - Setnas OGI juga pernah menjalankan aksi serupa dengan JKN hanya saja fokusnya berada pada pencatatan penerimaan bantuan sosial;
  - Harapannya AKATIGA bisa membagikan pengalaman mengenai penelitian yang telah dilakukan utamanya yang berkaitan dengan isu strategis pelayanan publik, untuk kedepannya Setnas OGI juga akan membuka peluang tidak hanya dari CSO tetapi juga akademisi, pusat penelitian, dan lain sebagainya untuk dapat menjadi mitra pelaksana RAN OGI.
4. **Tata** selaku Tenaga Ahli Setnas OGI menyampaikan pembahasan sebagai berikut:
- Isu akses keadilan memiliki empat komitmen, yakni dua hal mengenai bantuan hukum, keterlibatan masyarakat untuk penyusunan RUU KKR, dan peningkatan aksesibilitas dan akuntabilitas akses peradilan Untuk mekanisme penyusunan Renaksi, Setnas OGI memberikan kesempatan. Sementara itu untuk isu GEDSI berfokus pada keterlibatan masyarakat sipil dalam penyusunan aturan turunan UU TPKS;
  - Apakah ada best practice yang pernah diamati oleh akatiga saat menjalankan riset yang melibatkan masyarakat marjinal yang dapat menjadi cara untuk melibatkan masyarakat utamanya marjinal terlibat dalam proses ko-kreasi;
5. **Arminta** selaku Tenaga Ahli Setnas OGI menyampaikan pemaparan sebagai berikut:
- Untuk isu civic space memiliki dua komitmen yakni mengenai kepastian perlindungan hukum bagi pembela lingkungan yang dijalankan oleh Auriga dengan ko-kreasi Komnas HAM dan Kepolisian, sementara yang kedua adalah mengenai keterlibatan masyarakat sipil dalam penyusunan aturan turunan UU TPKS yang dijalankan oleh TIFA dengan Kominfo;
  - Untuk isu anti-korupsi dan anggaran terdapat satu komitmen yang berfokus pada memperkuat peran masyarakat dalam pengawasan pengadaan barang dan jasa serta keterbukaan informasi publik dalam pengadaan barang dan jasa;
6. **Bapak Sutan** selaku Peneliti dari AKATIGA menyampaikan pembahasn sebagai berikut:
- Pada dasarnya riset yang dilakukan di AKATIGA menilik dulu dari lapangan, fenomena konkritnya yang terjadi seperti apa kemudian AKATIGA akan bawa untuk

penelitian yang praktikal

- Tujuan dari riset yang dilakukan AKATIGA adalah untuk mengurangi permasalahan di lapangan
  - Platform linklsm.id telah mendapatkan respon positif dari LKPP dan telah dimanfaatkan Bappeda Sulawesi Selatan dalam memprofilkan OMS yang akan menjadi pemberi layanan dalam pengadaan Swakelola Tipe III dengan OMS.
  - Sebagai kelanjutan AKATIGA tengah mengupayakan adanya MoU dengan LKPP yang membahas mengenai sosialisasi, diseminasi, database, dan pengembangan SDM untuk program Swakelola Tipe III.
7. **Sesi Diskusi** menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:
- Mekanisme penyusunan Renaksi OGI dilakukan dengan pengajuan proposal dari OMS ataupun K/L yang kemudian akan melewati berbagai rangkaian rapat pembahasan sebelum pada akhirnya difinalisasi. Adapun untuk tahun berikutnya akan dilakukan perluasan sehingga tidak hanya OMS saja, pun pusat penelitian seperti AKATIGA bisa mengikutinya;
  - Potensi kolaborasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengikutsertakan AKATIGA sebagai mitra dalam penyusunan Renaksi tahun depan.

## KESIMPULAN

Program akuntabilitas sosial yang dijalankan oleh AKATIGA bersama dengan Fatayat NU memiliki permasalahan yang serupa dengan program akuntabilitas sosial dalam Renaksi OGI yakni kurang sustainnya rencana aksi sehingga perlu dilakukan penguatan kelembagaan. Pengembangan platform linklsm.id merupakan hasil riset yang dilakukan AKATIGA dengan kolaborasi OMS lain yang saat ini sedang terus dikembangkan sebagai platform yang menyediakan list OMS yang capable sebagai penyedia layanan Swakelola Tipe III.



